

Perupa Pamer di Beber Seni III

YOGYA (KR) - Empat perupa dari Jakarta, Yogyakarta dan Tuban, mulai Kamis, 21 Desember 2000 akan membeberkan sekitar 50 karyanya di Museum Beteng Vredeburg. Keempat perupa yang akan meramaikan Beber Seni III 2000 tersebut Harry Pribadi (Jakarta), Maman Rahman (Yogyakarta), Sutaji (Tuban), Timbul Raharja (Bantul).

Menurut Penyelenggara Beber Seni III Drs Mahyar dari Mahdod Pekerja Seni, dalam Beber Seni yang rencana dibuka Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (21/12), juga dibeber Bursa Seni Lukis dan pameran hasil melukis bersama di Pasar Beringharjo yang diikuti oleh 47 pelukis dari Yogyakarta dan sekitarnya.

Dari hasil penjualan ke-47 lukisan tersebut 50 persen untuk pelukisnya, 40 persen untuk amal dan 10 persen untuk biaya penyelenggaraan. Baik pameran empat perupa, bursa seni maupun pameran karya melukis bersama akan dibeber selama Beber Seni III berlangsung di Museum Beteng

Vredeburg, 21 Desember 2000 sampai 7 Januari 2001.

Seperti dibeberkan Humas Beber Seni III Drs Purwadmadi, Perupa Harry Pribadi lahir di Mojokerto dalam dunia seni rupa dibesarkan oleh 'pasar' ini sekarang tinggal di Jakarta. Lulusan STSRI 'Asri' ini telah mengikuti banyak pameran di berbagai kota dan untuk pameran di Beber Seni III akan menampilkan beberapa karyanya.

Perupa Maman Rahman, lahir 4 Oktober 1965 pernah nyantol di SMSR dan di ISI Yogyakarta, tetapi mandeg di tengah jalan. Karyanya masuk 100 nominator Philip Morris Competition tahun 1996. Dua kali pameran tunggal di Jakarta, 1999 dan 2000, Bentara Budaya Yogyakarta tahun 2000. Kini perupa ini tinggal di Sonopakis, Ngestiharjo, Bantul.

Pelukis 'pasar' yng dilahirkan di Tuban, 2 Juni 1963 dan sekarang masih tetap betah tinggal di kampung halamannya Sutaji belajar melukis secara otodidak. Karyanya telah menyebar dan banyak dikoleksi pemi-

nat seperti Joop Ave mantan Menparpostel atau menjadi koleksi orang Australia dengan nilai Rp 45 juta, kolektor dari Jakarta, Surabaya dan lainnya "Terus terang saya dibesarkan dari pasar seni ke pasar seni yang lain, dari Festival Seni Yogyakarta (FKY) sampai sekarang di Beber Seni III," ujar Sutaji kepada wartawan di Sekretariat Beber Seni Jl Suryodiningratan MJ II/641. Gg Rahmat Kav BNI Yogyakarta.

Pelukis Timbul Raharja lahir di Bantul, 8 November 1969, selain mengajar di almahaternya ISI Yogyakarta, lulusan master humaniora (S-2) UGM ini masih menekuni seluk beluk keramik. Sebagai keramikus Timbul menjelajahi karyanya ke dalam berbagai bentuk ekspresi dan cara saji. Pameran yang pernah dilakukan di Jakarta, Yogyakarta, Solo, Surabaya dan pameran tunggal di Hotel Phoenix. Menurut Mahyar seniman dan perajin yang mengikuti Beber Seni III ini 48 stand dari Jakarta, Surabaya, Mojokerto, Tuban, Yogyakarta dan sebagainya. (Asp)-k